

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dalam dunia bisnis kebutuhan akan teknologi informasi sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat vital. Sebab sudah banyak jalannya bisnis dikendalikan dan tidak terlepas dari teknologi informasi. Bahkan hampir semua bidang sekarang ini mulai menerapkan teknologi informasi dalam pengembangannya. Dikarenakan oleh kelebihan – kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama yaitu secara manual.

Dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi, maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat. Pemakaian komputer sebagai alat pengolah data dapat dikatakan yang terbaik untuk saat ini, karena dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu dalam mengolah data. Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beraneka ragam.

Begitu pula dalam sebuah perusahaan dagang yang menggunakan sistem penjualan yang masih dikerjakan dengan cara manual, akan terbentur pada kendala seperti yang tersebut di atas, sehingga akan mengurangi kinerja suatu instansi. Peranan komputer disini akan sangat menunjang sekali dalam menjaga dan memberikan dukungan pada sistem agar menjadi lebih baik, seperti :

- a. Dapat menghasilkan informasi yang lebih baik.

- b. Memperbaiki atau mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem yang dikerjakan secara manual.
- c. Efisiensi dalam segi waktu dan tenaga.
- d. Menjaga keakuratan data.

Oleh karenanya penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk menyusun tugas akhir dengan judul Rancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai pada CV. SAKA JAYA UTAMA dengan Metodologi Berorientasi Obyek. Hal tersebut lah yang mendasari penulis untuk memilih judul tersebut dan sebagai usaha untuk dapat memberikan solusi atau jalan keluar atas kerumitan masalah yang ada dalam Sistem Penjualan Tunai.

## **2. Masalah**

Berdasarkan masalah yang berhasil dikemukakan dari hasil analisa pada sistem yang sedang berjalan adalah cara kerja sistem penjualan yang masih menggunakan sistem manual, masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

- a. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data – data penjualan sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
- b. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan arsip sebagai media penyimpanan, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pengurutan dan pencarian dokumen jika dibutuhkan sewaktu – waktu.
- c. Kurang terjaminnya keakuratan data.
- d. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

“Bagaimana kita dapat merancang suatu sistem yang bersifat komputerisasi sehingga tidak terjadi kekurangan ataupun kelemahan dalam pengolahan data pada sistem penjualan barang, sehingga dapat dimengerti oleh operator dalam penggunaannya”

Melihat masalah – masalah yang dialami CV. SAKA JAYA UTAMA, maka penulis perlu memberikan masukan yang sekiranya dapat digunakan sebagai alternative dalam menyelesaikan masalah – masalah tersebut, yaitu mengusahakannya dengan menggunakan sistem secara terkomputerisasi agar dapat membantu perusahaan dalam mengolah data dan informasi.

### **3. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan dalam tugas akhir ini diharapkan dapat membantu CV. SAKA JAYA UTAMA dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi penjualan tunai yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini, maka diharapkan dapat :

- a. Mempercepat dalam penyajian data yang akurat serta up to date.
- b. Memudahkan proses penjualan barang yang efisien dan tepat waktu dengan dukungan informasi yang memadai.
- c. Meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap serta dapat dihasilkan setiap saat jika diperlukan.
- d. Menjadi lebih tertib dalam arti data menjadi konsisten dan akurat serta pelaksanaanya lebih mudah dan cepat.
- e. Menghasilkan laporan periodic tanpa harus menetik ulang.
- f. Dengan terciptanya kondisi – kondisi tersebut diatas diharapkan kualitas pelayanan yang diberikan akan semakin baik.

#### **4. Ruang Lingkup / Batasan Masalah**

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas pada masalah yang hanya berkaitan pada sistem penjualan tunai. Ruang lingkup dalam penulisan Perancangan sistem ini hanya pada beberapa proses yang menyangkut pemesanan barang, pembuatan nota, pembayaran, pengiriman barang hingga pembuatan laporan. Dalam sistem penjualan tunai pada CV. SAKA JAYA UTAMA tidak terdapat transaksi pengembalian barang yang rusak, karena setiap pesanan yang dibuat telah sesuai dengan pesanan pelanggan.

#### **5. Metoda Penelitian**

Metoda Penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan, mempersoalkan tentang cara – cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan – kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisa sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta atau gejala ilmiah. Data – data dalam tugas akhir ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan menggunakan metoda penelitian sebagai berikut :

##### **a. Penelitian Lapangan**

Penelitian Lapangan dilakukan secara langsung ke CV. SAKA JAYA UTAMA dengan mengadakan :

##### **1) Pengamatan ( Observasi )**

Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati langsung prosedur kerja yang dilaksanakan bagian penjualan, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan prosedur sistem, serta untuk mengetahui sejauh mana informasi yang dibutuhkan.

## 2) Wawancara ( Interview )

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data – data informasi dalam bentuk tanya jawab kepada orang yang terlibat secara langsung ke dalam sistem penjualan tunai yang mengetahui tentang obyek penelitian.

### b. Metoda Kepustakaan

Metoda ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pustaka yang menyangkut sistem informasi khususnya tentang penjualan tunai, terutama buku dan catatan yang didapat dibangku kuliah serta bahan – bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

### c. Desain Sistem

Dalam desain sistem informasi terbagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu :

#### 1) Tahap Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Menganalisa sistem yang ada yaitu dengan mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- b) Mengspesifikasikan sistem yaitu dengan mengspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang di hasilkan.

Adapun tahap – tahap pada analisa sistem antara lain :

#### a) Activity Diagram

Activity Diagram adalah alat untuk memodelkan alur kerja atau work flow proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

b) Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah alat untuk mendeskripsikan fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna.

c) Use Case Description

Use Case Description adalah alat untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case.

2) Tahap Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Adapun tahapan – tahapan pada rancangan sistem antara lain :

a) Logical Record Structure

Logical Record Structure terdiri dari link – link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari suatu tipe record lainnya.

b) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key.

c) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

## **6. Sistematika Penulisan**

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab –bab tersebut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup / batasan masalah, metoda penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang konsep sistem informasi, konsep dasar sistem dan informasi, konsep dasar sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML ( Obyek – oriented ), dan teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

### **BAB III         ANALISA SISTEM**

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa sistem berjalan yang digambarkan dalam activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case sistem usulan dan deskripsi use case.

### **BAB IV         RANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu ERD, Transformasi Diagram ER ke Logical Record Structure, Logical Record Structure (LRS), Tabel dan Spesifikasi Basis Data, Rancangan Antar Muka, Rancangan Keluaran, Rancangan Masukan, Rancangan Dialog Layar yang terdiri dari Struktur Tampilan dan Rancangan Layar serta sequence diagram dan Rancangan Class Diagram yang terdiri dari Entity Class.

### **BAB V          PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab – bab sebelumnya dan juga saran – saran dari penulis.